

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas informasi akun Instagram @klubbukunarasi dalam meningkatkan minat baca Followers. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan accidental sampling. Instrumen penelitian yang didistribusikan digunakan untuk pengumpulan data. Analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji serangkaian hipotesis yang telah ditentukan.

Suatu usaha ilmiah yang dikenal dengan penelitian adalah usaha yang didasarkan pada fakta atau fenomena yang ada dan memiliki penjelasan. Agar dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan dan tujuan peneliti, penelitian harus memiliki desain. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu kualitas informasi pada akun Instagram @klubbukunarasi dan minat baca. Lalu, rumusan masalah dibuat dengan memasukan empat komponen dari kualitas informasi menurut McLeod untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat baca dengan ditinjau dari 3 aspek minat baca dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

Keterangan :

Desain Penelitian

Y X	Minat Baca (Y)
Kualitas Informasi(X)	X → Y

X : Kualitas Informasi

Y : Minat Baca

XY : Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Minat Baca

Hilmi Taofik Durrahman, 2022

PENGARUH KUALITAS INFORMASI PADA AKUN INSTAGRAM @KLUBBUKUNARASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA FOLLOWERS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, metodologi penelitian deskriptif digunakan untuk menentukan nilai suatu variabel bebas, baik nilai satu variabel atau lebih tanpa pembandingan maupun nilai gabungan variabel lain. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif ini, data dianalisis dan disajikan sambil mencerminkan fenomena secara akurat. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif karena menghasilkan kesimpulan yang adil, objektif, sistematis, dan logis. Sugiyono (2015)

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan bagian yang keberadaannya dianggap penting dalam penelitian. Partisipan bertindak sebagai sumber informasi tentang obyek yang diteliti. Partisipan dalam penelitian ini adalah followers akun Instagram @klubbukunarasi yang memiliki total 148.000 followers (dilihat pada 27 November 2022). Partisipan ini digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Informasi yang diperoleh dari partisipan dalam penelitian ini memberikan hasil berupa data. Kemudian data tersebut menjadi contoh pengaruh kualitas informasi terhadap minat baca

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penggunaan Instagram sebagai media informasi telah merubah proses penyebaran informasi menjadi lebih mudah. Menimbang banyaknya ketertarikan terhadap akun Instagram @klubbukunarasi, maka peneliti @klubbukunarasi sebagai subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2014) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini pengikut akun Instagram @klubbukunarasi yang berjumlah 148.000. Akun @klubbukunarasi merupakan akun yang membagikan postingan berupa informasi edukasi terkait buku, literasi dan minat baca. Peneliti memilih akun ini, karena ada ketertarikan untuk mengetahui kualitas informasi pada konten yang disajikan akun @klubbukunarasi memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat baca Followers.

3.3.2 Sampel

Setelah populasi penelitian diketahui, selanjutnya menentukan sampel penelitian. Sampel digunakan untuk mewakili populasi yang besar. Menurut Sugiyono (2014), sampel mewakili sebagian karakteristik populasi, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan *accidental sampling*. Menurut Darmawan (2013), *accidental sampling* adalah

merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Peneliti memilih teknik *accidental sampling* karena peneliti bebas untuk memilih target sampling tanpa batasan kriteria khusus. Teknik pengambilan sampel sederhana memerlukan populasi yang homogen agar sampel yang dihasilkan dapat mewakili setiap item. Barang yang teridentifikasi oleh peneliti adalah followers dari akun @klubbukunarasasi.

Untuk mendapatkan sampel dari populasi, digunakan metode penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (10% atau 0,1)

Sampel dalam penelitian ini, ditentukan dengan langkah berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (0,1)^2} = \frac{221875}{1 + 221875 \cdot (0,01)} = \frac{221875}{2219,75} = 99,95$$

Hasil dari perhitungan sampel untuk penelitian ini sebanyak 99,95. Hasil akan dibulatkan, penelitian ini akan memiliki 100 responden yang dapat dijadikan sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ada untuk pengamatan dan menyiapkan sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan sebuah data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk pengambilan data. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang dimana responden tidak diberi kesempatan menjawab, dalam hal ini karena jawaban pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti. Dalam pengukuran kisi-kisi instrumen, peneliti menggunakan alat pengukuran berbentuk skala. skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau persepsi, sikap individu maupun kelompok suatu fenomena sosial atau peristiwa. Pada penelitian ini skala likert dimodifikasi dengan

menghilangkan kategori jawaban ragu-ragu atau netral karena kategori tersebut diartikan belum memutuskan atau memberikan jawaban, dan tujuan utama dari modifikasi skala likert yaitu untuk melihat kecenderungan jawaban responden ke arah setuju atau tidak setuju.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Kategori	<i>Favorable</i> (+)	<i>Nonfavorable</i> (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun kisi-kisi uji coba instrumen pada penelitian ini, yaitu:

Dimensi dari setiap variabel Kualitas Informasi menurut McLeod (1988)

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Uji Instrumen Variabel X (Kontruksi Peneliti)

Variabel	Dimensi/Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Kualitas Informasi	Relevan	@klubbukunarasi memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan Followers	1, 2
		@klubbukunarasi memberikan informasi yang dapat membantu dalam mengambil keputusan	3, 4

	Akurat	@klubbukunarasi memberikan informasi yang dapat dipercaya	5, 6
		Akun instagram @klubbukunarasi memberikan informasi terbaru	7, 8, 9
	Tepat Waktu	Akun instagram @klubbukunarasi memberikan informasi dengan cepat dan tepat	10, 11
		Akun instagram @klubbukunarasi memberikan informasi yang baru dan relevan	12, 13
	Lengkap	Akun instagram @klubbukunarasi memberikan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap	14, 15
		Akun instagram @klubbukunarasi memberikan informasi yang	16, 17

		dibutuhkan untuk mengambil keputusan	
--	--	--------------------------------------	--

Dimensi dari setiap variabel Minat Baca menurut Undang Sudarsana (2010)

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Uji Instrumen Variabel Y (Kontruksi Peneliti)

Variabel	Dimensi/Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Minat Baca	Frekuensi Membaca	@klubbukunarasi membantu meningkatkan frekuensi membaca.	18, 19
		@klubbukunarasi meningkatkan semangat untuk membaca	20, 21
	Kesadaran Manfaat	@klubbukunarasi memberikan motivasi untuk membaca	22, 23
		@klubbukunarasi menyadarkan Followers bahwa membaca memilik banyak manfaat	24, 25
	Kesenangan Membaca	@klubbukunarasi membatu Followers untuk senang membaca	26, 27

		Membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan	28, 29
--	--	--	--------

3.4.2 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas ada untuk memfasilitasi terhadap pengujian kisi-kisi instrumen yang nantinya dipakai untuk penelitian. Menurut Sugiyono, (2017, hlm. 125) Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Selanjutnya, untuk menjalankan uji validitas, peneliti menyebarkan instrumen dengan jumlah 56 butir pernyataan kepada 30% dari total sampel, yaitu berjumlah 30 orang. Setelah uji instrumen dilakukan, peneliti memperoleh nilai hasil akhir dan selanjutnya melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* dan *IBM SPSS Statistics 25*. Adapun rumus uji validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma x) (\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma x^2 - (\Sigma x^2)} \cdot (n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y^2))}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = jumlah responden

X = skor butir pada nomor butir

Y = skor total responden

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kontruksi Peneliti)

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,603	0,361	Valid
2	0,713	0,361	Valid

3	0,511	0,361	Valid
4	0,637	0,361	Valid
5	0,595	0,361	Valid
6	0,508	0,361	Valid
7	0,283	0,361	Tidak Valid
8	0,648	0,361	Valid
9	0,559	0,361	Valid
10	0,650	0,361	Valid
11	0,482	0,361	Valid
12	0,637	0,361	Valid
13	0,514	0,361	Valid
14	0,538	0,361	Valid
15	0,595	0,361	Valid
16	0,629	0,361	Valid
17	0,622	0,361	Valid

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kontruksi Peneliti)

No	r hitung	r tabel	keterangan
18	0,588	0,361	Valid
19	0,651	0,361	Valid
20	0,475	0,361	Valid
21	0,622	0,361	Valid
22	0,564	0,361	Valid
23	0,553	0,361	Valid
24	0,709	0,361	Valid
25	0,629	0,361	Valid
26	0,662	0,361	Valid
27	0,658	0,361	Valid

28	0,607	0,361	Valid
29	0,622	0,361	Valid

Tabel 3. 5 Hasil Validitas Instrumen (Kontruksi Peneliti)

Variabel	Validitas	No. Pernyataan	Jumlah
Kualitas Informasi (X)	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	16
	Tidak Valid	7	1
Minat Baca (Y)	Valid	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	12
	Tidak Valid	-	0

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner di atas, diperoleh pernyataan yang valid dengan berjumlah 29 item, pernyataan yang dinyatakan tidak valid berjumlah 1 item. Untuk pernyataan yang tidak valid akan dihapuskan sehingga tidak dapat memenuhi syarat untuk pengumpulan data, sedangkan pernyataan yang dinyatakan valid telah memenuhi syarat pengumpulan data dan dipakai untuk alat pengumpulan data.

3.4.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukannya uji validitas, suatu instrumen perlu diuji kembali menggunakan uji reliabilitas karena instrumen tetap stabil untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono, (2016, hlm. 183) Uji reliabilitas digunakan untuk meninjau suatu instrumen apakah instrumen tersebut dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan. Kemudian peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* dan *Microsoft Office*. Peneliti memakai yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

3.4.4 Uji Reliabilitas Variabel X

Dari hasil uji reliabilitas variabel X diperoleh rekapitulasi dengan menggunakan *software IBM Statistic version 25*. Hasil tersebut adalah sebagai berikut:

Reliability Statistic

Tabel 3. 1 Uji Reliabilitas Variabel X (IBM SPSS VERSI 25, 2022)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
,894	17

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil uji reliabilitas variabel X dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,894. Hasil yang diperoleh nantinya akan kemudian dianalogikan dengan r tabel signifikansi 5% dengan nilai N=30 responden,, dapat disimpulkan variabel X dengan $Alpha=0,894$ r tabel=0,361. Dapat dikatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel X reliabel.

3.4.5 Uji Reliabilitas Variabel Y

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Y diperoleh rekapitulasi dengan menggunakan *software IBM Statistic version 25*. Hasil tersebut adalah sebagai berikut:

Reliability Statistic

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (IBM SPSS VERSI 25, 2022)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
,889	12

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889. Hasil yang diperoleh kemudian dianalogikan dengan r tabel signifikansi 5% dengan nilai $N=30$ responden, dapat disimpulkan variabel X dengan $Alpha=0,889$ r tabel=0,361. Dapat dikatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel Y reliabe.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.5.1 Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan, peneliti sebelumnya memilih topik yang akan diteliti. Peneliti memilih topik penelitian berdasarkan keadaan saat ini, dan melaksanakan studi pendahuluan serta mencari melalui buku, jurnal dan artikel ilmiah lainnya yang terkait. Peneliti melihat kondisi yang sedang terjadi di lapangan dan dikembangkan menjadi sebuah rumusan masalah yang bertujuan untuk menentukan objek penelitian. Kemudian, peneliti mengkaji sejumlah teori yang digunakan pada penelitian ini, menentukan variabel penelitian, menentukan pendekatan, teknik pengumpulan data, metode penelitian dan teknik analisis data.

3.5.2 Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, peneliti menyinkronkan metode dan pendekatan yang telah dipaparkan. Pada tahap pelaksanaan ini diawali dengan penyusunan instrumen penelitian, mendapatkan data dengan mencecerkan kuesioner. Kemudian dilakukannya analisis data yang sudah diperoleh dan selanjutnya dapat ditariknya suatu kesimpulan.

3.5.3 Tahapan Pelaporan

Pada tahapan pelaporan, peneliti merumuskan laporan atas dasar teori dan data yang didapatkan di lapangan. Selanjutnya, peneliti menyusun hasil data yang sudah diperoleh dalam sebuah laporan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan agar data yang sudah terkumpul dianalisis agar dapat dijadikan kesimpulan penelitian. Menurut Sugiyono, (2017, hlm. 147) Analisis data ialah kegiatan selanjutnya dari mengolah data mentah yang sudah terkumpul. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data yang didapat agar tergambar jelas.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dipakai oleh peneliti untuk menggambarkan serta menganalisis data yang diperoleh. Menurut Sugiyono, (2017, hlm. 147) Analisis statistik deskriptif dipakai untuk kegiatan analisis data dengan memaparkan atau mendeskripsikan data yang sudah didapatkan secara mentah tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang umum. Maka dari itu, peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh kualitas informasi akun instagram @klubbukunarasi dalam meningkatkan minat baca Followers. Adapun rumus persentase skor yang digunakan, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{fk} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Besaran Persentase
 f : Frekuensi Jawaban Partisipan
 fk : Frekuensi Kumulatif Jawaban Partisipan

Kemudian, untuk mendapatkan hasil data yang diperoleh peneliti memakai metode *rating scale*. Menurut Sugiyono, (2017, hlm. 97) *rating scale* adalah data kasar yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Adapun rumus dalam *rating scale* yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- a. *Minimum index value* = Nilai Skor Minimum X Jumlah Pernyataan X Jumlah Responden
- b. *Maximum index value* = Nilai Skor Maksimum X Jumlah Pernyataan X Jumlah Responden
- c. *Interval* = Nilai Skor Maksimum - Nilai Skor Minimum
- d. *Interval distance* = Interval : Jenjang
- e. *Persentase skor* = $\frac{\text{total skor}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$

Skor Minimum		Skor Maksimum	
Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi

3.6.2 Uji Normalitas

Setelah dilakukannya analisis statistik deskriptif, data yang telah didapatkan harus diuji menggunakan uji normalitas. Uji normalitas ada untuk pengujian variabel X dan Y yang terdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan SPSS Versi 25 dengan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov test*.

3.6.3 Uji Linearitas

Setelah dilakukannya uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas. Uji linearitas ada untuk mengetahui antara variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan linier yang signifikan. Peneliti melakukan uji linearitas dengan menggunakan SPSS Versi 25. Uji linearitas memiliki kriteria jika nilai signifikansi $>0,05$ maka antara variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan. Namun jika nilai signifikansi menunjukkan $<0,05$ maka antara kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan.

3.6.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Kemudian setelah menemukan hubungan antar 2 variabel, selanjutnya peneliti melakukan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana dipakai untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Peneliti menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Siregar, 2013, hlm. 284)

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

a dan b = konstanta

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Supardi (2016) menyatakan koefisien determinasi atau *R Square* dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Hasil nilai koefisien determinasi akan diketahui pada hasil *Model Summary* dalam kolom *R Square*.